

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Penelitian digunakan untuk melihat gambaran dari fenomena, deskripsi kegiatan dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data factual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2013). Penelitian observasi merupakan penelitian yang tidak melakukan manipulasi atau intervensi pada subyek peneliti. penelitian ini hanya melakukan pengamatan (observasi) pada subjek penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kalasan dengan menggunakan kuisioner karena banyaknya pasien hipertensi.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2022 – Juli 2023 dan pengambilan data nya diambil pada 12-Agustus-2023.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang kareteristiknya yang akan diteliti, satuan-satuan tersebut disebut unit analisis, dan dapat berupa orang, institusi, benda, dan hewan (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien lansia dalam penderita hipertensi di Puskesmas Kalasan, berdasarkan data ruang kelas hipertensi kamajaya Puskesmas Kalasan pasien Hipertesi pada lansia berjumlah 113 pasien hipertensi.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). penemuan sampel menggunakan rumus besar sampel deskriptif kategori.

$$n = \frac{Z^2 \alpha^2 P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,775 \cdot 0,23}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{0,684}{0,01} = 68 + 10\% = 74,8$$

$$= 75$$

Keterangan :

Z_α = Defiat baku alfa

P = proporsi kategori variabel yang akan diteliti

Q = 1-p

D = presisi (0,1)

Rumus kategori

Pengambilan sampel dilakukan pada pasien lansia yang menderita Hipertensi.

a. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien Hipertensi yang sudah terdiagnosa medis.
- 2) Pasien bisa baca dan menulis.
- 3) Pasien dengan Usia minimal 60 Tahun.
- 4) Pasien Hipertensi dengan komplikasi penyakit lainnya.

b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien dengan dimensia dengan memiliki gangguan mental.
- 2) Pasien gangguan mental yang sudah terdiagnosa medis.
- 3) Pasien hipertensi usia dibawah 60 Tahun

Pada saat penelitian ada 80 responden yang datang dan 5 responden ternyata tidak bersedia menjadi responden saya jadi 75 orang tersebut

saya ambil karena sampel yang saya ambil adalah 75 responden.

D. Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu nilai atau sifat objek, individu atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu antara satu dengan yang lainnya yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait dengannya dan ditarik kesimpulannya (Mustafa et al., 2020). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan pasien hipertensi pada lansia.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi operasional gambaran kecemasan pasien hipertensi pada lansia

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Skor Hasil
Tingkat Kecemasan	Suatu rentang pada perasaan takut atau khawatir pada sesuatu yang belum dan mungkin terjadi.	Alat ukur yang digunakan adalah Kuesioner GAI (Geriatric Anxiety Inventory) yang terdiri dari 20 pertanyaan.	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • tidak ada • 1-6 tingkat kecemasan ringan • 7-12 tingkat kecemasan sedang • 13-2 tingkat kecemasan berat

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner untuk mengukur tingkat kecemasan pada pasien yang menggunakan kuesioner *Geriatric Anxiety Inventory* (GAI) yang di himpun dari Riani 2020 yang di design khusus untuk melihat kecemasan pada pasien. Dinyatakan dengan score 0-20, cara mengisi lembar kuesioner GAI adalah dengan menjawab pertanyaan di lembar kuesioner yang berisi 20 pertanyaan dimana masing-masing memiliki skala nilai:

0 = Tidak ada

1-6 = Ringan

7-12 = Sedang

13-20 = Berat

Tabel 3. 2 Kisi-kisi tingkat kecemasan

Indikator	Jenis Item		Total
	Favorebel	Unfavorebel	
Kuisisioner kecemasan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16, 17,18,19,20	-	20
Jumlah			20

2. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian kuantitatif digunakan 3 cara pengumpulan data yaitu metode kuesioner, wawancara terstruktur dan observasi (Dharma, 2015). Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan 2 cara yaitu :

a. Data primer

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan mengacu pada kecemasan pasien hipertensi. akan menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh peneliti, kemudian peneliti akan memberi tanda rumput (√) pada lembaran kuesioner.

G. Validitas dan Reliabilitas

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang pada kuesioner *Geriatric Anxiety Inventory* (GAI) karena uji terakhir dilakukan pada tahun 2020. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman.

1. Uji Validitas

Validitas adalah metrik yang memberi tahu bahwa di mana letak kesuksesan kuesioner tersebut, mengukur apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner yang valid dapat secara akurat mengukur

data yang diinginkan dan sebaliknya. (Notoatmodjo, 2010). Pada saat saya Uji Validitas saya mengambil 38 responden di Poli Lansia pada tanggal 7 Agustus 2023 dan didapatkan data nilai r hitung pada 20 pertanyaan sebesar 0,320-0,652 sehingga dapat dikatakan kuisisioner tersebut valid

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks menunjukkan kuisisioner yang dapat di percaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti didapatkan nilai Cronbsch's alpha sebesar (0,774), yang berarti kuisisioner tersebut reliabel.

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolaan data merupakan pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis reponden, mentabulasi data berdasarakan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakkan perhitungan untuk menguji hpotesis yang telah diajukan (Nursalam, 2020).

a. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan atau diperoleh (Nursalam, 2020). Editing dalam penelitian ini yaitu memeriksa kelengkapan pengisian dan ketepatan dalam pengisioan kuisisioner setelah responden mengisi kuisisioner agar ketika terjadi kesalahan dapat segera diperbaiki.

Pada editing ini peneliti tidak melakukan editing karena peneliti sendiri yang mengambil data dengan menanyakan pernyataan satu persatu kepada 75 responden pada lansia.

b. Coding atau klasifikasi

Coding atau klasifikasi merupakan pemberian kode numerik (angkat) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting dan dalam pemberian kode dilakukan juga pembuatan daftar kode dan artinya dalam satu buku untuk

memudahkan peneliti melihat lokasi dan arti kode dalam suatu variabel (Nursalam, 2020).

1) Jenis kelamin

Laki-laki : kode 1

Perempuan : kode 2

2) Usia

60-74 lanjut Usai : kode 1

75-90 lanjut Usia Tua : kode 2

3) Tingkat pendidikan

Tidak Sekolah : kode 1

SD : kode 2

SMP : kode 3

SMA : kode 4

Perguruan Tinggi : kode 5

4) Pekerjaan

Wiraswasta : kode 1

Pensiunan PNS : kode 2

Tidak bekerja/IRT :kode 3

c. Data Entry

Mengisi kolom-kolom atau kotak lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Peneliti memasukkan data dari jawaban masing-masing responden yang telah dirubah dalam bentuk kode angka.

d. Tabulating

Tabulating yaitu menyusun data dan meletakkan table sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh penelliti (Nursalam, 2020). Pada tahap ini dilakukan proses pembuatan tabel untuk data masing-masing variabel, dan dibuat sesuai dengan tujuan penelitian.

e. Cleaning

Cleaning yaitu mengevaluasi kembali data untuk menghindari kesalahan dalam pengolahan data. Peneliti memeriksa

kembali data yang sudah dimasukkan apakah sudah benar atau masih ada kesalahan sebelum dilakukan pengolahan data.

2. Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan analisa Univariat untuk menjelaskan atau menjelaskan atau mendeskripsikan variabel yang diteliti. Analisa ini digunakan untuk melihat gambaran variabel tingkat kecemasan, dengan menggunakan distribusi frekuensi dalam bentuk presentase dan narasi. Dalam penelitian ini yang dianalisa dengan Univariat frekuensi adalah karakteristik responden yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= presentasi

X =Frekuensi

n = jumlah sampel

I. Etika Penelitian

Seluruh kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti wajib menerapkan sikap yang ilmiah dan menggunakan prinsip yang sudah tertera di dalam etika penelitian (Henny Syapitri et al., 2021). Etik penelitian ini menggunakan 75 persetujuan etik dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang diterbitkan pada tanggal 23 Agustus 2023 dengan Nomor: Skep/475/KEP/VIII/2023.

1. *Informed conced*

Peneliti sebelum melakkan penelitian harus memberikan penjelasan dan tujuan penelitian secara jelas kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan. Apabila responden setuju untuk diteliti, maka responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan dan menandatangani, jika sebaliknya responden tidak bersedia, maka peneliti menghormati hak-hak responden.

Pada *informed consent* pada penelitian ini tidak ada paksaan dari peneliti dan Puskesmas memilih satu pembimbing sebagai saksi bahwa peneliti tidak memaksa responden untuk mengisi kuisioner.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etik merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur penelitian (kuisioner) dan hanya menuliskan berupa inisial pada lembar pengumpulan data atau pada hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality merupakan salah satu etika penelitian yaitu dengan memberikan kerahasiaan hasil peneliti, baik informasi maupaun masalah-masalah lainnya. Semua data informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitiannya.

4. *Beneficence & maleficence*

Penelitian yang akan dilakukan harus memaksimalkan kebaikan dan menghindari atau mengurangi kerugian maupun kesalahan terhadap responden.

Peneliti memberikan penjelasan kepada lansia bahwa penelitian ini memiliki resiko yang minimal untuk diri responden mungkin hanya berupa gangguan psikologis ringan berupa kecemasan masa lalu.

5. *Justice*

Peneliti harus memperlakukan responden secara adil. Peneliti harus bersikap terbuka kepada semua responden yang akan diteliti. Semua responden harus mendapatkan perlakuan yang sama. Semua lansia diberikan pemeriksaan yaitu kolestrol, asam urat, gula darah dan semua responden dibagikan snack.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mencari referensi atau sumber data sebagai keaslian penelitian dalam tahap menyusun proposal.
- b. Mengajukan judul penelitian ke dosen pembimbing skripsi lalu mengajukan persetujuan ke PPPM.
- c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi terkait dengan menyusun proposal yang baik dan benar.
- d. Mengajukan surat izin ke PPPM sebelum melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, di Puskesmas Kalasan.
- e. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Kalasan.
- f. Menyusun proposal sesuai arahan dosen pembimbing skripsi kemudian melakukan perbaikan proposal yang telah di revisi oleh dosen pembimbing skripsi.
- g. Mengajukan surat ujian proposal ke PPPM yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan koordinasi skripsi.
- h. Melakukan ujian seminar proposal.
- i. Memperbaiki proposal sesuai arahan dari penguji dan pembimbing skripsi.
- j. Mengurus surat Etichal Clearance atau kode di Fakultas Unjaya.
- k. Mengurus surat Etichal Clearance dengan nomer: Skep/475/KEP/VIII/2023.
- l. Mengajukan surat izin penelitian ke pihak Puskesmas Kalasan.

m. Rekrutmen asisten penelitian

Sebelum saya mencari asisten penelitian saya jelaskan dulu kuisisioner kepada asisten agar asisten bisa mengerti dan bisa mendampingi responden pada saat penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin penelitian ke Puskesmas Kalasan
- b. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti menentukan jadwal

pelaksanaan penelitian.

- c. Menentukan responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
 - d. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
 - e. Sebelum mengisi kuisisioner, responden diminta untuk mengisi dan menandatangani informed consent.
 - f. Jika responden setuju dan bersedia menjadi responden penelitian, maka responden diminta untuk mengisi kuisisioner. Terdapat penjelasan dan tata cara mengisi kuisisioner.
 - g. Peneliti memberikan kuisisioner kepada responden yang akan diteliti dan mengumpulkan kembali jika kuisisioner sudah selesai diisi.
 - h. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuisisioner.
 - i. Responden mengumpulkan kembali kuisisioner yang sudah diisi kepada peneliti.
 - j. Peneliti memeriksa kelengkapan kuisisioner, jika ada yang kurang maka peneliti mempersilahkan responden untuk melengkapinya.
3. Tahap akhir
- a. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dengan tahap: editing, coding, data entry dan tabulating data.
 - b. Data yang sudah diolah selanjutnya akan dilakukan uji statistik.
 - c. Peneliti melengkapi laporan hasil skripsi.
 - d. Konsultasikan hasil dari penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.
 - e. Peneliti mengumpulkan berkas persyaratan ujian ke PPPM Fakultas Kesehatan Unjaya.
 - f. Peneliti melaksanakan seminar hasil penelitian.
 - g. Melakukan perbaikan laporan hasil penelitian sesuai dengan arahan dari penguji dan pembimbing skripsi.
 - h. Melakukan penjurian setelah laporan hasil skripsi disetujui.